

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Es Kelapa Muda Di Pantai Pelangi Desa Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur

Sri Armayanti*¹
Rozalina²
Cut Gustiana³

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra
*e-mail: Srizuer@gmail.com¹, rozalina@unsam.ac.id², cutgustiana@unsam.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh harga jual (X_1), lama usaha (X_2), Pengalaman berdagang (X_3), Jumlah Pengunjung (X_4) terhadap pendapatan pedagang es kelapa muda (Y) di pantai pelangi Desa Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik probability sampling dengan metode sampling jenuh (Sensus). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 pedagang es kelapa muda di pantai pelangi Desa Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang es kelapa muda di pantai pelangi Desa Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur dengan digunakan metode Analisis statistik Regresi Linear Berganda. pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual, lama usaha, Pengalaman berdagang es kelapa muda dan Jumlah Pengunjung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang es kelapa muda di pantai pelangi Desa Matang Rayeuk PP, Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur.

Kata kunci : Es Kelapa Muda, Pendapatan Pedagang, Pantai Pelangi

Abstract

This research was conducted to analyze the influence of selling price (X_1), length of business (X_2), trading experience (X_3), number of visitors (X_4) on the income of young coconut ice traders (Y) at Pelangi Beach, Matang Rayeuk PP Village, Idi Timur District, Aceh Regency. East. The data collection method used was a probability sampling technique with a saturated sampling method (Census). The number of samples in this study was 30 young coconut ice traders on Pelangi Beach, Matang Rayeuk PP Village, Idi Timur District, East Aceh Regency. To find out what factors influence the income of young coconut ice sellers on Pelangi Beach, Matang Rayeuk PP Village, Idi Timur District, East Aceh Regency, the Multiple Linear Regression statistical analysis method was used. Data processing was carried out using SPSS version 22 software. The results of this research show that selling price, length of business, experience trading young coconut ice and number of visitors have a significant influence on the income of young coconut ice traders at Pelangi Beach, Matang Rayeuk PP Village, Idi Timur District. East Aceh Regency.

Keywords: Young Coconuts Ice, Mercant's Income, Pantai Pelangi.

PENDAHULUAN

Menurut Negosino (2017), pohon kelapa merupakan tanaman tropis dan dapat ditemukan di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari daerah pesisir hingga pegunungan tinggi. Bagi masyarakat Indonesia, kelapa merupakan simbol kekayaan alam Indonesia dengan manfaat yang beragam, seperti sumber makanan, air minum, bahan bangunan, dan minyak. Selain itu, kelapa memiliki nilai budaya dalam tradisi adat, kontribusi ekonomi lokal, serta menjadi daya tarik pariwisata. Dengan beragam penggunaannya, kelapa menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari serta kearifan lokal masyarakat Indonesia. Pohon kelapa ditanam di Indonesia pada perkebunan kecil yang tersebar di seluruh kepulauan, rinciannya di Pulau Sumatera sebesar 32,90 persen dan Pulau Jawa sebesar 24,30 persen. Sulawesi 19,30 persen, Aceh sebesar 0,43 persen, Pulau Bali, NTB, dan NTT 8,20 persen, Maluku dan Papua 7,80 persen, serta Kalimantan 7,50 persen.

Provinsi Aceh, yang terletak di ujung barat Pulau Sumatera, memiliki hubungan yang kuat dengan kelapa. Kelapa merupakan salah satu komoditas penting di Aceh dan memiliki peran yang signifikan dalam ekonomi dan budaya masyarakat Aceh. Di Aceh, kelapa tidak hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sehari-hari, tetapi juga sebagai bahan baku untuk berbagai produk seperti minyak kelapa, santan, gula kelapa, dan kerajinan. Selain itu, budaya masyarakat Aceh juga mencerminkan pentingnya kelapa. Misalnya, dalam upacara adat, kelapa sering digunakan sebagai bagian dari persembahan atau sebagai simbol keberuntungan dan keberkahan.

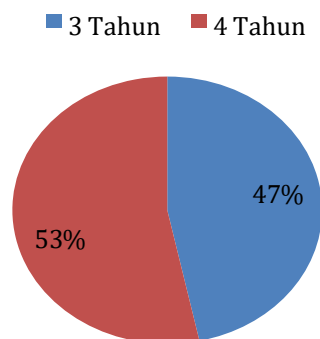
Es kelapa muda merupakan minuman berbahan dasar kelapa muda yang populer karena rasanya yang menyegarkan dan nikmat. Di Pantai Pelangi, pendapatan pedagang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga jual, lama usaha, Pengalaman berdagang, dan Jumlah Pengunjung. Harga jual yang kompetitif dan sesuai dengan nilai produk akan menarik minat pengunjung untuk membeli. Pedagang yang telah lama berjualan mungkin memiliki basis pelanggan yang stabil dan reputasi yang baik di antara pengunjung. Pengalaman dalam manajemen usaha dapat memberikan keunggulan kompetitif kepada pedagang. Jumlah Pengunjung yang banyak juga meningkatkan peluang penjualan. Oleh karena itu, faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan pendapatan pedagang di destinasi wisata seperti Pantai Pelangi.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dimana dalam melakukan pengumpulan data perlakuannya adalah penggunaan kuesioner atau wawancara. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Tempat yang menjadi daerah penelitian yaitu pantai pelangi Desa Matang Rayeuk PP, Kecamatan Idi Timur, Kabupaten Aceh Timur. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Menurut Antara (2009) dalam sugaepi (2013), *Purposive* adalah teknik penentuan lokasi penelitian dengan sengaja, hal ini dilakukan karena daerah tersebut merupakan salah satu objek wisata yang ramai di kunjungi setiap harinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum Desa Matang Rayeuk PP adalah merupakan dataran rata yang tidak berbukti,dengan pemanfaatan lahan sebagai area pertambakan dan persawahan. Luas wilayah Matang Rayeuk PP Secara keseluruhan adalah 105,55 Ha. Jumlah penduduk Gampong Matang Rayeuk PP sebanyak 894 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 404 jiwa dan perempuan 490 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 231 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin 124 KK.

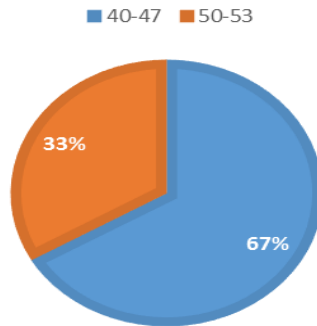


Gambar 1 Karakteristik Responden Pedagang Bedasarkan Lama Usaha

Sumber: data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada diagram lingkaran di atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pedagang es kelapa muda yang memiliki pengalaman berdagang

selama 3 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 47% dan pedagang berpengalaman 4 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase 53%.



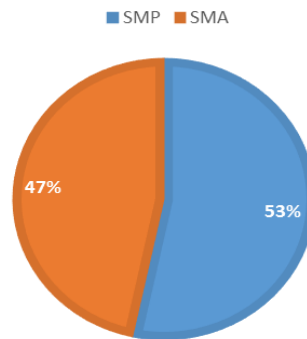
Gambar 2
lingkaran

Diagram

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada diagram lingkaran di atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pedagang yang berusia 40-47 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase 67%, kemudian diikuti oleh responden yang berusia 50-53 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 33%.



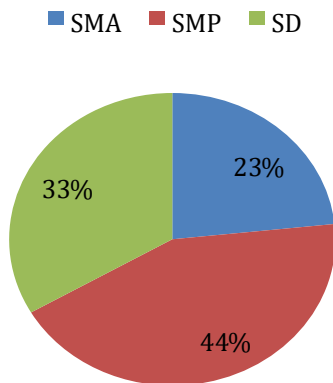
Gambar 3. Diagram

lingkaran
Karakteristik

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

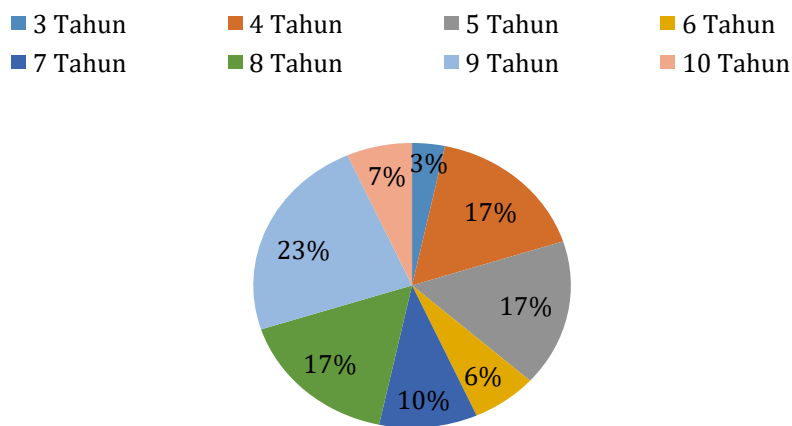
Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada diagram lingkaran diatas diketahui responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 7 orang responden dengan presentase 23%, responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 13 orang responden dengan presentase 44% dan tingkat pendidikan SD sebanyak 10 orang dengan presentase 33%.



Gambar 4. Diagram lingkaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman berdagang
 Sumber : Data Primerdiolah, 2024

Berdasarkan data pada diagram lingkaran di atas, diketahui bahwa pengalaman berdagang selama 3 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, 4 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 17%, 5 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 17%, 6 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 6%, 7 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 10%, 8 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 17%, 9 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 23% dan 10 tahun sebanyak 2 orang dengan presentase 7%.



Tabel 1. Total Rata-rata Biaya Produksi

No	Uraian Biaya	Jumlah (Rp/Bln)	Rata-rata (Rp/Bln)
1	Biaya Tetap		
	a) Sewa Tempat	11.333.333	377.777,78
	b) Penyusutan Alat	206.100	6.870,00
2	Biaya Variabel		
	a) Es Batu	3.360.000	112.000
	b) Jeruk Nipis	1.678.000	55.933
	c) Gula	2.438.000	81.267
	d) Pipet	900.000	30.000

e) Kelapa Muda	66.300.000	2.210.000
f) Tenaga Kerja	45.960.000	1.532.000
Total Pengeluaran	132.175.433	4.405.874,78

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari biaya tetap dan biaya variabel yang telah di jumlahkan, maka diketahui biaya total yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama proses produksi penjualan es kelapa muda di Desa Matang Rayeuk Kabupaten Aceh Timur yaitu sebesar Rp. 4.405.874,78 Rata-rata/Bulan.

Tabel 2. Total Rata-rata Penerimaan Pendapatan

No	Uraian	Jumlah Buah/Bulan	Total Penerimaan (Rp/Bulan)	Rata-rata (Rp/Bulan)
1	Jumlah Penjualan Es Kelapa Muda	429	171.330.000	5.711.000

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka total penerimaan yang diperoleh dari pendapatan es kelapa muda di pantai pelangi Desa Matang Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan mengalikan jumlah produksi es kelapa muda dengan harga jual es kelapa jam dari masing-masing pedagang yaitu sebesar Rp. 5.711.000 Rata-rata/Bulan.

Tabel 3. Total Rata-rata Pendapatan

No	Uraian	Total Pengeluaran (Rp/Bulan)	Rata-rata (Rp/Bulan)
1	Total Penerimaan	171.330.000	5.711.000
2	Total Pengeluaran	120.636.000	4.021.200
	Total Pendapatan	50.694.000	1.689.800

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka total pendapatan yang diperoleh pada penjualan es kelapa muda di pantai pelangi Desa Matang Rayeuk Kabupaten Aceh Timur yaitu sebesar Rp. 1.689.800 /Bulan.

Tabel 4. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,08786315
	Absolute	0,153
Most Extreme Differences	Positive	0,153
	Negative	-0,061
Kolmogorov-Smirnov Z		0,638
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,810

Sumber: Data Primer diolah, 2024

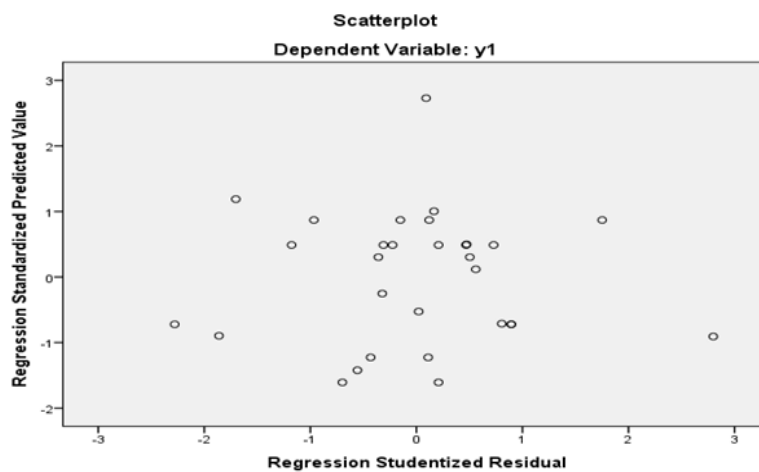
Berdasarkan hasil output dari pengujian normalitas di atas menggunakan *kolmogorov smirnov test* didapatkan hasil signifikasi dari uji normalitas dengan sebesar 0,810 dimana hasil tersebut lebih besar dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Harga Jual (X ₁)	0,234	4,274	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lama Usaha (X ₂)	0,710	1,408	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengalaman berdagang Es Kelapa Muda (X ₃)	0,442	2,371	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Jumlah Pengunjung (X ₄)	0,006	4,859	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel di atas menjelaskan nilai VIF untuk semua variable bebas kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih kecil dari 1, hal ini menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinieritas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas. Dengan demikian data penelitian layak untuk dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda.



Gambar 5 Hasil uji heteroskedatitas

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Gambar di atas menjelaskan bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebaran data berada di bawah dan di atas angka 0. Ghozali (2016) mengatakan bahwa sebaran data pada *scatter plot* dengan tidak mengikuti pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak gejala heteroskedatitas pada data hasil penelitian. Dengan demikian data penelitian layak untuk dilanjutkan ke analisis regresi linier berganda.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficient	Standarized Coefficient	T	Sig.
	B	Beta		
Constant	-8,242		-2,290	0,031
Harga Jual	0,219	0,422	2,454	0,021
Lama Usaha	0,083	0,208	2,107	0,045
Pengalaman berdagang	0,059	0,504	3,930	0,001
Jumlah Pengunjung	0,005	0,548	2,985	0,006

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai nilai yang tertera digunakan untuk mengga barkan persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = -8,242 + 0,219 X_1 + 0,083 X_2 + 0,059 X_3 + 0,005 X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasi nilai koefisien regresi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -8,242 menyatakan bahwa jika variable X (Harga Jual, Lama Usaha, Pengalaman berdagang Es Kelapa Muda, Jumlah Pengunjung) tidak berubah (konstan) maka pendapatan (Y) akan menurun Rp 8.242.000/bulan.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,219 menunjukkan bahwa setiap kenaikan harga jual Rp 1.000 maka pendapatan akan bertambah sebesar Rp 219.000 /Bulan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menyatakan hubungan yang searah antara harga jual(X_1) dan pendapatan (Y), yang berarti apabila harga jual(X_1) semakin tinggi maka tingkat pendapatan (Y) akan mengalami penambahan sebesar Rp 219.000/Bulan.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,083 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Lama Usaha 1 bulan maka pendapatan akan bertambah sebesar Rp 83.000 /Bulan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menyatakan hubungan yang searah antara lama usaha (X_2) dan pendapatan (Y), yang berarti apabila lama usaha (X_2) semakin tinggi maka tingkat pendapatan (Y) akan mengalami penambahan sebesar Rp 83.000 /Bulan.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,59 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pengalaman berdagang maka pendapatan akan bertambah sebesar Rp 59.000/Bulan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menyatakan hubungan yang searah antara Pengalaman berdagang (X_3) dan pendapatan (Y), yang berarti apabila Pengalaman berdagang (X_3) semakin tinggi maka tingkat pendapatan (Y) akan mengalami penambahan sebesar Rp 59.000/Bulan.
5. Koefisien regresi X_4 sebesar 0,005 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Jumlah Pengunjung 1 orang maka pendapatan akan bertambah sebesar Rp 5.000/bulan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menyatakan hubungan yang searah antara Jumlah Pengunjung (X_4) dan pendapatan (Y), yang berarti apabila Jumlah Pengunjung (X_4) semakin tinggi maka tingkat pendapatan (Y) akan mengalami penambahan sebesar Rp 5.000/bulan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,909	0,827	0,799	0,11152

Sumber :Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji Adjusted R Square, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai sebesar 0,902 atau sekitar 79,9%. Sedangkan sisanya yaitu 29,1% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian seperti jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan.

Tabel 8. Hasil uji Simultan (uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,483	4	0,371	29,814	0,000
Residual	0,311	25	0,012		
Total	1,794	29			

Sumber :Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F tabel pada taraf signifikansi 5% pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Jual (X_1), Lama Usaha (X_2), Pengalaman berdagang (X_3), Jumlah Pengunjung (X_4) secara simultan

berpengaruh sangat nyata terhadap Pendapatan Pedagang Es Kelapa Muda di Pantai Pelangi Desa Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Sig
Harga Jual (X_1)	0,021
Lama Usaha (X_2)	0,045
Pengalaman berdagang (X_3)	0,001
Jumlah Pengunjung (X_4)	0,006

Sumber :Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software spss 21 melalui uji t yang dilakukan, diperoleh nilai sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software spss 21 melalui uji t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikasi pada variabel Harga Jual (X_1) sebesar 0,021 dimana $0,021 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel Harga Jual (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software spss 21 melalui uji t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikasi pada variabel Lama Usaha (X_2) sebesar 0,045, dimana $0,045 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variable Lama Usaha (X_2) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang es Kelapa Muda dalam menjalankan usahanya, semakin lama usaha tersebut berjalan, semakin besar kemungkinan pendapatan mereka meningkat.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software spss 21 melalui uji t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikasi pada variabel Pengalaman Pedagang (X_3) sebesar 0,001, dimana $0,001 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel Pengalaman berdagang (X_3) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang Es Kelapa Muda.
4. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software spss 22 melalui uji t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikasi pada variabel Jumlah Pengunjung (X_4) sebesar 0,006, dimana $0,006 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel Jumlah Pengunjung (X_4) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang Es Kelapa Muda. Ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pengunjung akan cenderung meningkatkan pendapatan pedagang karena lebih banyak pengunjung memberikan lebih banyak peluang bagi penjualan dan peningkatan pendapatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang es kelapa muda di pantai pelangi Desa Matang Rayeuk PP Kecamatan Idi Timur Kabupaten Aceh Timur, beberapa uji telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan bahwa Harga Jual (X_1), Lama Usaha (X_2), Pengalaman berdagang (X_3) dan Jumlah Pengunjung (X_4) memiliki pengaruh yang sangat nyata terhadap pendapatan pedagang es kelapa muda dimana variabel Harga Jual (X_1) memiliki nilai signifikasi sebesar (0,021), Lama Usaha (X_2) dengan nilai signifikan (0,045), Pengalaman berdagang (X_3) dengan nilai signifikikasi sebesar (0,001), dan Jumlah Pengunjung (X_4) dengan nilai signifikasi sebesar (0,006).

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Negosino. (2017). *Reinventing Agribisnis Perkelapaan Nasional Ditjen Bina Produksi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.